

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai kinerja lingkungan, *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure*, dan kinerja finansial dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja lingkungan yang diukur dengan PROPER berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja finansial yang diukur dengan ROI, yang berarti bahwa peringkat PROPER yang dikeluarkan oleh KLH dapat mempengaruhi laba atas investasi dari perusahaan. Kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure*, yang berarti bahwa perusahaan dengan peringkat PROPER yang baik akan memberikan pengungkapan tanggung jawab sosial yang lebih luas dalam *annual report*. *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja finansial, yang berarti bahwa dengan luasnya pengungkapan tanggung jawab sosial dalam *annual report* dapat meningkatkan laba atas investasi dari perusahaan tersebut. Dengan adanya CSRD sebagai variabel *intervening* dalam penelitian ini dapat memperkuat pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja finansial, terbukti dari hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung memiliki hasil lebih besar daripada pengaruh langsung.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya perusahaan manufaktur sektor pertanian, pertambangan, dan industri dasar dan kimia yang memanfaatkan sumber daya alam dalam proses produksinya, sehingga kurang mewakili untuk seluruh perusahaan yang ada di Indonesia.
2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel yaitu kinerja lingkungan, *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure*, dan kinerja finansial, sehingga tidak dapat mendeteksi faktor-faktor lainnya yang juga dapat mempengaruhi variabel kinerja finansial.
3. Dalam penelitian ini ukuran variabel kinerja lingkungan hanya dilihat dari hasil PROPER, ukuran variabel *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure* dilihat dari pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dalam annual report, dan ukuran kinerja finansial dilihat dari persentase ROI.
4. Dalam penelitian ini data diuji hanya dengan bantuan program SPSS17.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Disarankan untuk yang akan mengadakan penelitian ulang pada masa mendatang, agar memperluas populasi penelitian sehingga akan memperoleh sampel yang lebih banyak, dan juga jangan hanya melihat perusahaan manufaktur saja karena masih banyak jenis perusahaan lainnya yang dapat dijadikan objek penelitian.
2. Untuk penelitian pada masa mendatang, disarankan agar menambah variabel penelitian, agar dapat diketahui faktor-faktor lain apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja finansial selain kinerja lingkungan dan *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure*.
3. Dalam pengukuran variabel disarankan untuk menggunakan ukuran yang lain selain PROPER, ukuran untuk kinerja lingkungan juga dapat menggunakan ISO 14001 agar

dapat dilihat perbedaannya antara PROPER dan ISO 14001. Untuk ukuran kinerja finansial juga dapat dicoba menggunakan proksi lain selain ROI, dalam penelitian ini hanya penulis melihat laba atas investasi dari perusahaan, untuk penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya menganalisis mengenai investasi saja melainkan dapat menganalisis laporan keuangan secara lebih kompleks.

4. Untuk penelitian selanjutnya yang akan menguji pengaruh *intervening* atau *moderating* dapat menggunakan uji PLS, AMOS, dan LISREL.